

IKHTISAR

Irfan Nurfaizar : Dampak Pernikahan di Bawah Umur Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Desa Mekarapawitan Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

Menikah adalah sunatullah yang akan dilalui semua orang dalam proses perjalanan hidupnya. Untuk menikah ada dua hal yang diperhatikan yaitu kesiapan fisik dan kesiapan mental. Kesiapan fisik seseorang dilihat dari kemampuan ekonomi, sedangkan kesiapan mental dilihat dari faktor usia. Akan timbul permasalahan jika pernikahan dilakukan di usia yang sangat muda yaitu menikah dini yang secara fisik dan mental memang belum siap. Bagaimana jika pernikahan dini dilakukan oleh masyarakat Desa Mekarapawitan.

Pernikahan dini cenderung terjadi dalam kehidupan masyarakat desa, yang telah berlangsung sejak dulu dan masih bertahan sampai sekarang. Bagi sekarang pernikahan di bawah umur terjadi tidak hanya karena faktor ekonomi semata, tetapi ada faktor yang terbawa oleh zaman pergaulan bebas yang berakibat terjadinya hamil di luar nikah yang lebih ngertend di sebut MBA (Married By Acciden). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pernikahan di bawah umur di desa Mekarapawitan, selain itu penulis juga ingin mengetahui faktor penyebab pernikahan di bawah umur di desa Mekarapawitan, serta untuk mengetahui dampak pernikahan di bawah umur di desa Mekarapawitan serta usaha-usaha apa yang mereka lakukan untuk tetap bertahan hidup dan berumah tangga.

Metode yang dilakukan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* yaitu penelitian langsung yang dilakukan di desa Mekarapawitan. Data yang didapatkan penulis peroleh dari hasil observasi dan wawancara serta studi kepustakaan.

Hasil kesimpulan observasi dan wawancara serta studi kepustakaan, penulis mengetahui bahwa dalam proses pernikahan mereka ada keringanan berupa dispensasi dengan syarat calon suami berumur 18 tahun sedangkan bagi calon perempuan 15 tahun namun untuk pelaksanaan nikahnya sendiri di tangguhkan hingga calon suami berumur 19 tahun dan bagi calon perempuan berumur 16 tahun. Faktor penyebab pernikahan di bawah umur di desa Mekarapawitan terjadi dari beberapa faktor yaitu: Faktor ekonomi, Faktor kemauan sendiri, Faktor Pendidikan dan Faktor keluarga. namun yang paling dominan adalah Faktor ekonomi. dalam pemenuhan kebutuhan mereka ada yang bekerja sebagai buruh tani ada juga untuk perempuan sebagai buruh garment, yang juga dapat membantu perekonomian masyarakat Mekarapawitan dan sekitarnya. Dampak dari pernikahan di bawah umur yang mereka lakukan tidak terlalu serius, hanya mudah stress dan marah-marah, bertengkar. Dan juga karena kurangnya pengaturan maka dalam pengaturan keuangan dalam pengaturan keuangan bulan untuk kebutuhan rumah tangga dan menjaga kesehatan menjadi terabaikan. Selain itu kehidupan setelah berumah tangga dalam lingkungan bertetangga masih bisa ditoleran dan dapat mengikuti aturan yang berlaku di lingkungan setempat.